SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

TNP2K
TIM NASIONAL
PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Akses Penduduk Lanjut Usia terhadap Perlindungan Sosial di Daerah Istimewa Yogjakarta

Sri Kusumastuti Rahayu

Penasehat Tim Kebijakan Perlindungan Sosial

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

FPD, SMERU-Provinsi DI Yogjakarta, Yogjakarta, 8 Agustus 2022

Ringkasan Penduduk Lansia Indonesia 2021
(Susenas, 2021)

TNP2K
TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Lansia Laki-laki
14.016.992
(48%)

Lansia Perempuan
15.380.095
(52%)

5% duda

15% janda

Total Populasi lansia
(Di atas 60 Tahun)
29.397.087

11% dari total populasi

Lansia Penyandang Disabilitas
11,5 juta
39% total lansia

Lansia Miskin
3.471.602
1,3% total populasi
(12% dari total lansia)

Lansia Miskin Ekstrem
1.452.657
1% total populasi
(5% dari total lansia)

Lansia 60-69 tahun
18.711.673

7% dari total populasi
(64% dari total Lansia)

- **Lansia Miskin (60-69tahun): 1.9 Juta** (10,1% dari total lansia 60-69 tahun)
- **Lansia Miskin Ekstrem (60-69 tahun): 776 Ribu** (4% dari total lansia 60-69 tahun)

Lansia 70-79 tahun
8.132.339

3% dari total populasi
(27% dari total Lansia)

- **Lansia Miskin (70-79 tahun): 1.2 juta** (14,8% dari total lansia 70-79 tahun)
- **Lansia Miskin Ekstrem (70-79 tahun) : 486 Ribu** (6% dari total lansia 70-79 tahun)

Lansia 80+
2.553.075

1% dari total populasi
(9% dari total Lansia)

- **Lansia Miskin (80 plus): 431 ribu** (17% dari total lansia 80 plus)
- **Lansia Miskin Ekstrem (80+): 190 Ribu** (7,4% dari total lansia 80 plus)

Secara nasional dan di DI Yogjakarta penduduk lansia didominasi oleh kelompok lansia muda (usia 60-69 tahun).

Pada 2019, proporsi lansia di DI Yogjakarta sekitar 14,5%, lebih tinggi dari tingkat nasional (9,6%)

Di tingkat nasional dan di DI Yogjakarta,
proporsi lansia perempuan lebih banyak daripada lansia laki-laki

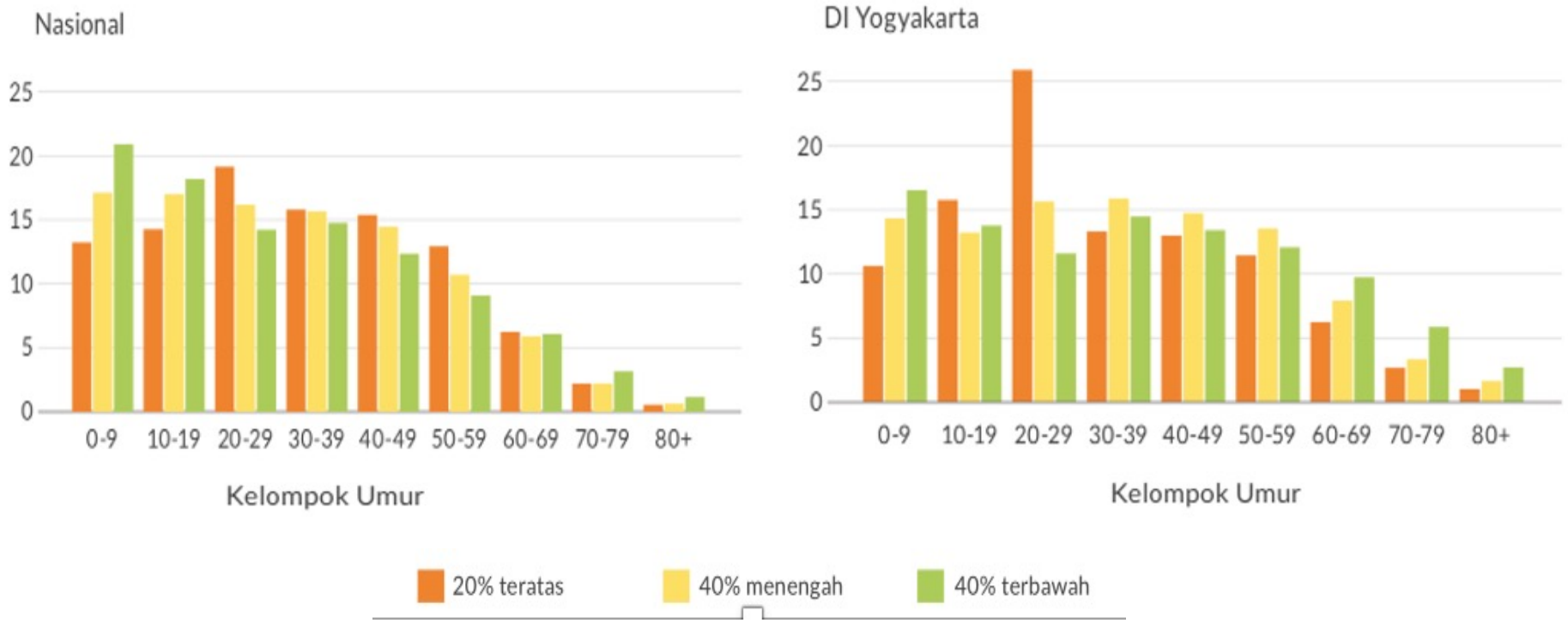

Sumber: Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020 (TNP2K-SMERU, 2020)

Apa yang terjadi ketika kita lanjut usia (lansia)?

1. Meningkatnya insiden Disabilitas/Keterbatasan Fungsi
2. Menurunnya kondisi Kesehatan
3. Berkurangnya pendapatan atau tidak memiliki pendapatan

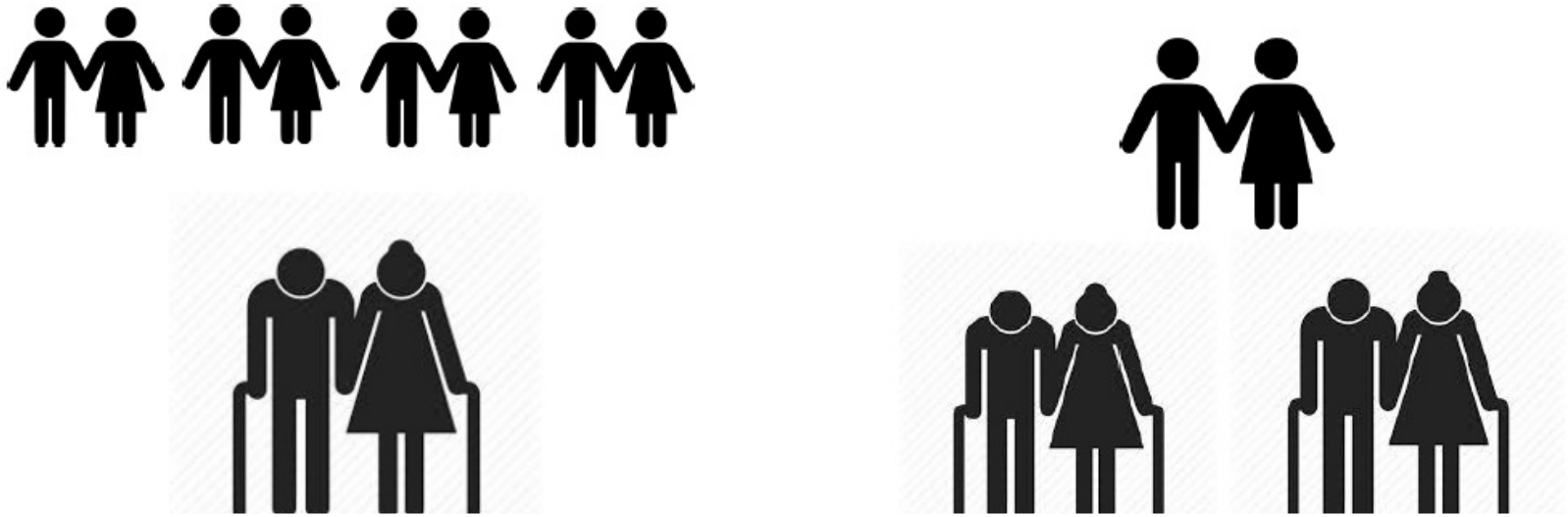

MASA LALU **MASA KINI**

Sumber: *ITC Executive Course on Pension Policy, Malaysia, 2019*

Semakin tinggi usia, kemungkinan mengalami insiden disabilitas/ keterbatasan fungsi semakin tinggi dan semakin berat

Sebagian besar lansia dengan disabilitas, mengalami disabilitas sedang

Lansia perempuan lebih mungkin mengalami gangguan fungsional Dibandingkan lansia laki laki. Satu dari 2 lansia perempuan memiliki gangguan fungsional, sedangkan pada lansia laki- laki 2 dari 5

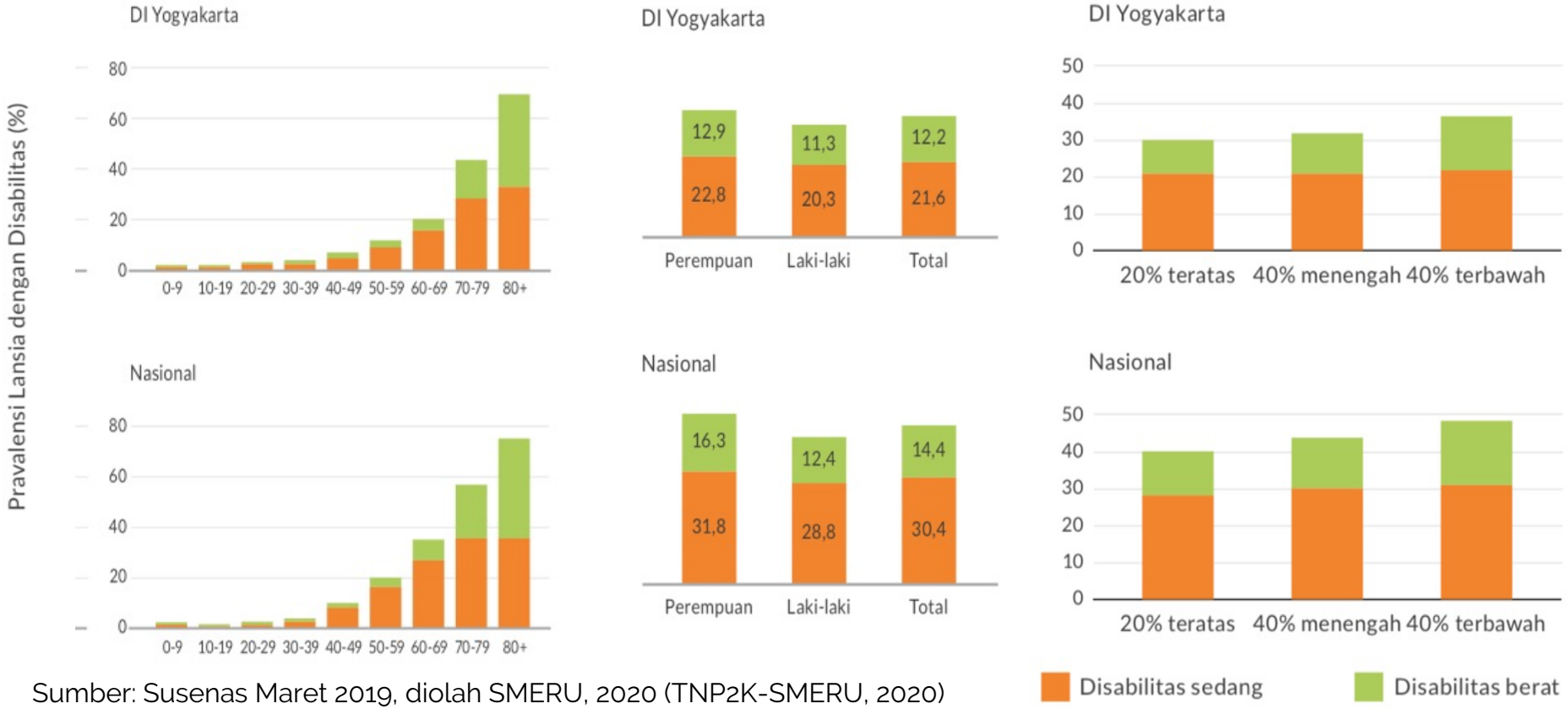

Sumber: Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020 (TNP2K-SMERU, 2020)

Separuh lansia mengalami gangguan kesehatan dan seperempat lansia mengalami sakit.

Di DI Yogyakarta, lansia yang memiliki keluhan kesehatan lebih banyak ditemukan pada kelompok pengeluaran 20% teratas dan lansia yang sakit pada kelompok 40% pengeluaran menengah.

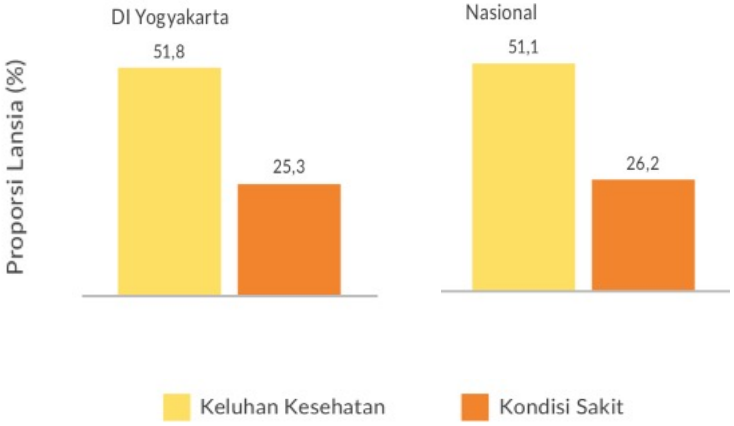

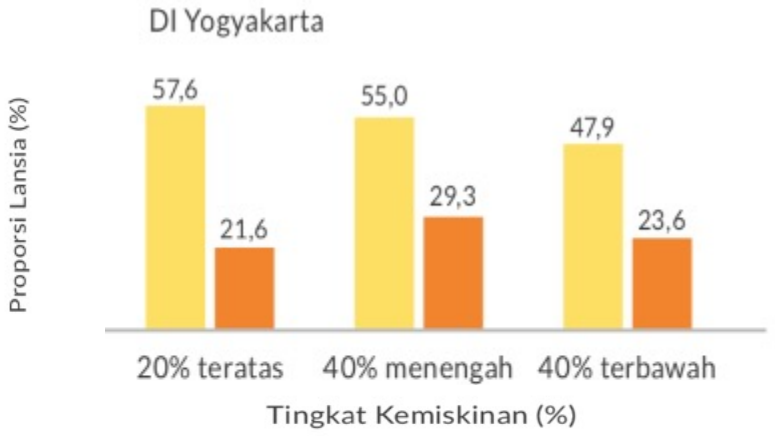

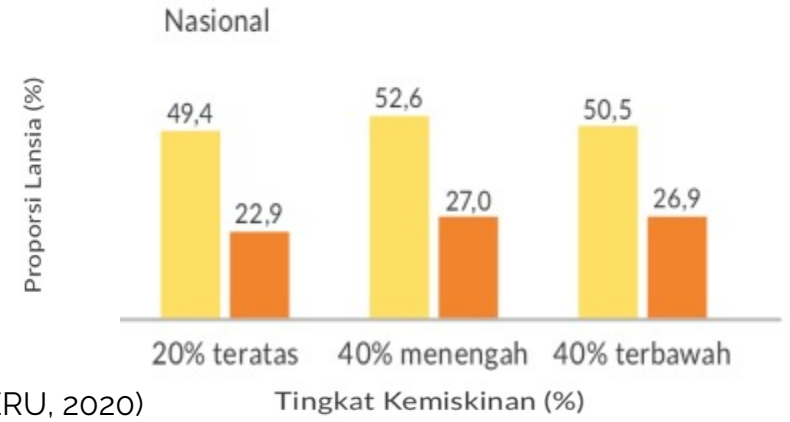

Sumber: Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020 (TNP2K-SMERU, 2020)

3 Separuh dari total penduduk lansia masih harus bekerja

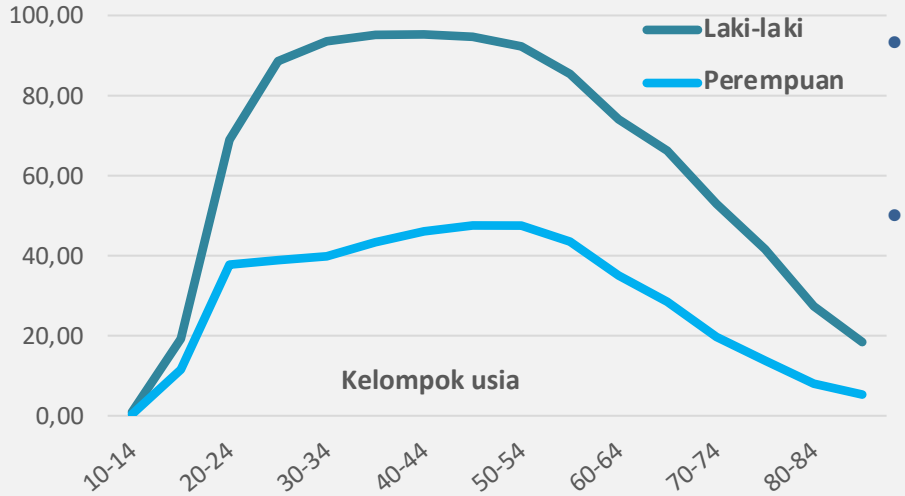

Persentase Penduduk yang Bekerja pada Minggu sebelum Survei Dilaksanakan

- Mayoritas (67%) pekerjaan lansia adalah berwirausaha. Utamanya informal.
- Separuh lansia bekerja 35 jam atau lebih dalam seminggu. Bahkan sebagian lansia harus bekerja lebih dari 48 jam dalam seminggu.

Sumber: Susenas Maret 2018, diolah TNP2K

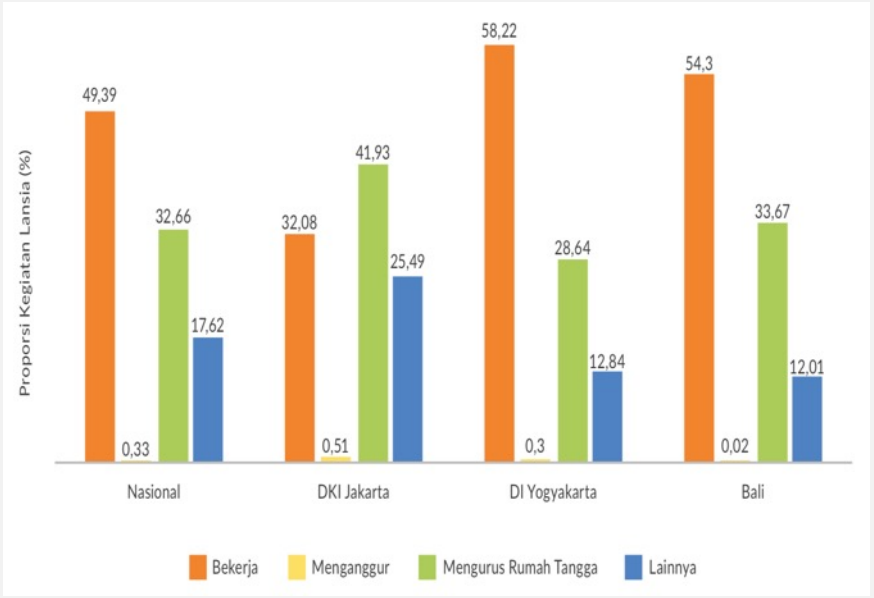

- Di DI Yogjakarta, hampir 60% lansia bekerja
- Lebih banyak lansia laki-laki yang bekerja dibandingkan lansia perempuan.
- Namun di DI Yogjakarta hampir separuh lansia perempuan tetap bekerja
- Hampir setengah mereka yang bekerja, tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD,

Sumber:
Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020
(TNP2K-SMERU, 2020)

Sekitar 9,4% lansia tinggal sendiri, terutama di perkotaan dan lebih banyak lansia perempuan (13,4%) yang tinggal sendiri dibandingkan lansia laki-laki (5%)

Meskipun demikian mayoritas lansia tinggal bersama dengan pasangan dan keluarganya, bahkan 40,6% tinggal di dalam keluarga dengan 3 generasi (lansia, anak, dan cucu)

Karakteristik	Status Tinggal Lansia				
	Tinggal Sendiri	Bersama Pasangan	Bersama Keluarga	Tiga Generasi	Others
Total	9,38	20,03	27,30	40,64	2.66
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,98	25,28	32,25	36,04	1,45
Perempuan	13,39	15,24	22,79	44,82	3,76
Provinsi					
DKI Jakarta	7,91	15,51	42,11	31,15	3,33
DI Yogyakarta	10,95	19,52	31,12	35,82	2,96
Bali	4,91	13,87	19,57	56,79	4,75
Wilayah					
Perkotaan	8,74	18,84	29,97	39,63	1,45
Pedesaan	10,10	21,35	24,31	41,76	3,76

Sumber: BPS (2019)

Sumber: Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020 (TNP2K-SMERU, 2020)

Di Tingkat Nasional, Tingkat Kemiskinan Tertinggi Terdapat Pada Kelompok Usia Lansia dan Kemiskinan Lansia adalah Permasalahan Gender

- Tingkat kemiskinan lansia perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada umur 60-74 tahun. Sementara tingkat kemiskinan lansia laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan pada umur 75+ tahun.
- Lansia perempuan adalah kelompok lansia yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan peningkatan harapan hidup dan lebih kecil kemungkinannya untuk menikah jika dibandingkan lansia laki-laki. 55% lansia perempuan adalah janda dan hanya 15% lansia laki-laki yang berstatus duda (cerai mati – BPS 2018)

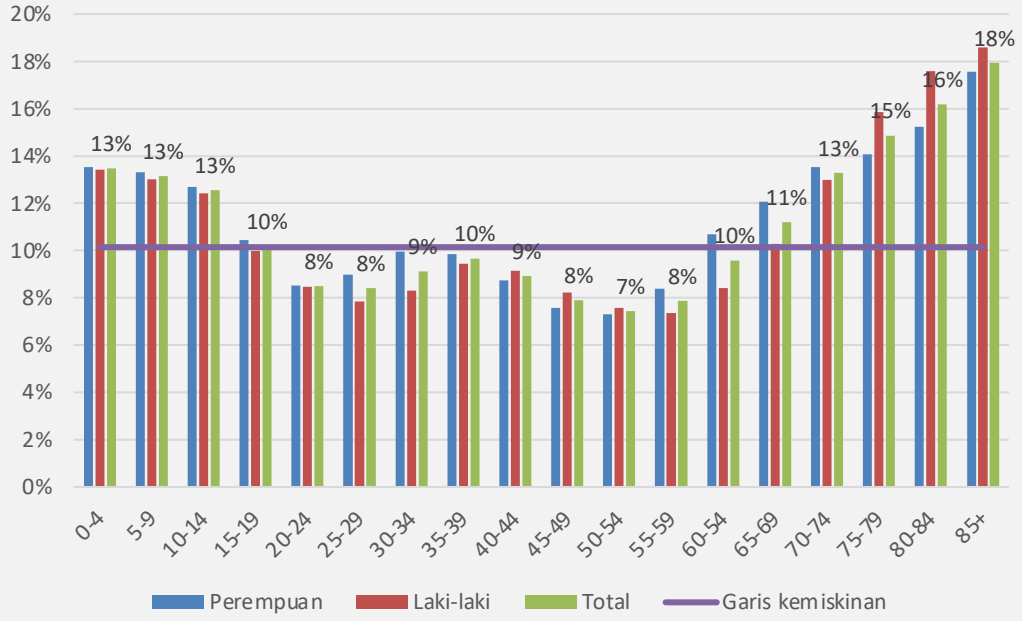

Catatan: Tingkat Kemiskinan Maret 2021: 10,14%. Garis Kemiskinan Nasional per 2021 adalah Rp472.525 (BPS 2021).

Sumber: Susenas 2021 diolah TNP2K 2022.

Tingkat kemiskinan lansia lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kemiskinan total dan **tingkat kemiskinan lansia di DI Yogyakarta sangat tinggi (17,4%)**

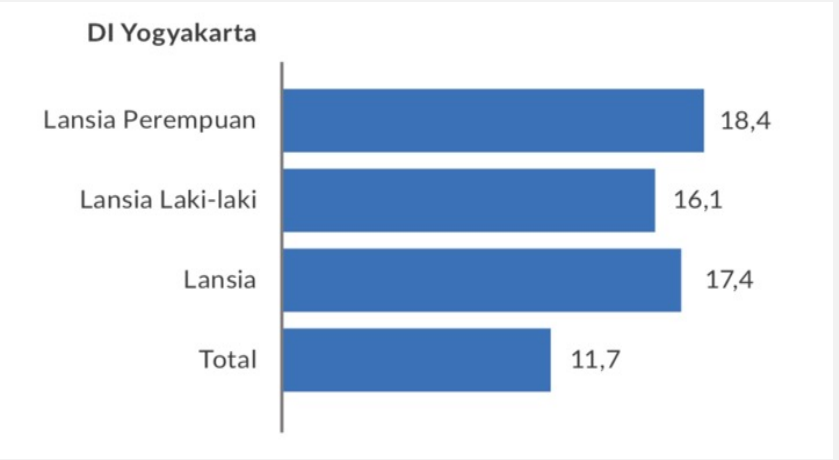

Sumber: Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020 (TNP2K-SMERU, 2020)

Akses Lansia terhadap Perlindungan Sosial

Apa itu Perlindungan Sosial?

- **Perlindungan sosial secara konseptual** didefinisikan sebagai seluruh upaya yang bertujuan untuk mencegah, mengurangi, dan menangani risiko dan tantangan sepanjang hayat (siklus hidup) dari guncangan dan kerentanan sosial yang dihadapi semua warga negara.

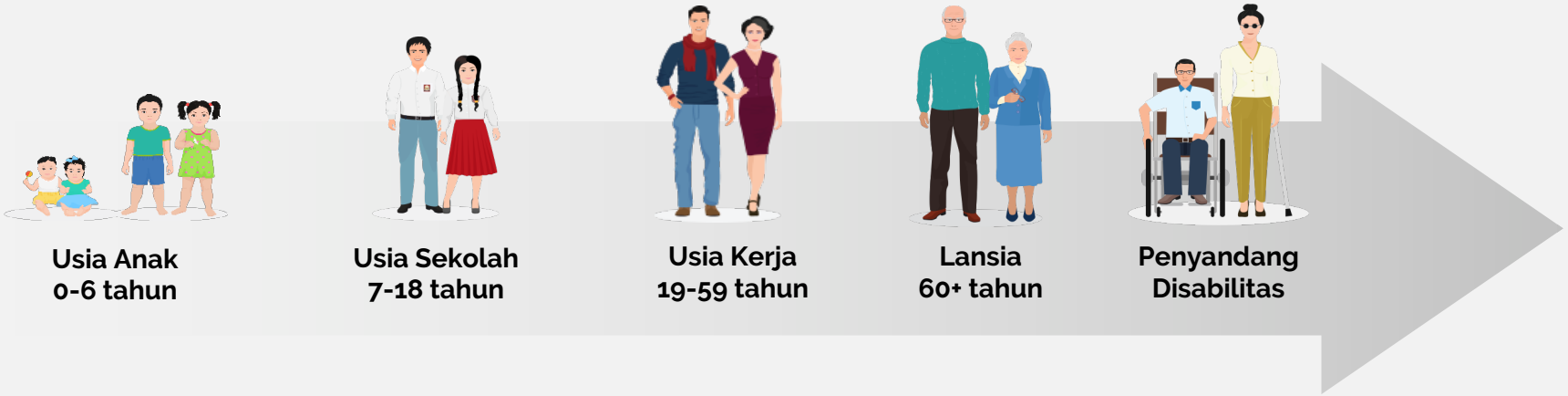

Secara operasional, terdapat 3 komponen utama Skema Perlindungan Sosial di Indonesia::

1. **Bantuan sosial (skema non-kontribusi)** yang didanai oleh pemerintah, berupa transfer uang dalam tunai dan non-tunai serta natura bersasaran. Penerima manfaat adalah individu, keluarga, rumah tangga yang umumnya miskin dan rentan.

2. **Jaminan sosial (skema kontribusi)** yang membutuhkan kontribusi peserta. Jaminan sosial terdiri dari jaminan kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan. Termasuk pemberian subsidi untuk jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan bagi kelompok miskin dan rentan.

3. **Program terkait Pekerjaan/Mata Pencaharian** dapat didanai oleh pemerintah dan/atau swasta yang ditujukan untuk meningkatkan akses terhadap pekerjaan/mata pencaharian yang lebih stabil dan layak, misalnya melalui pelatihan dan pembukaan akses terhadap informasi pekerjaan yang sesuai ketrampilan.

Perlindungan Sosial Nasional yang Sudah Ada dengan Penerima Manfaat Kelompok Lansia 2020

No	Program Perlindungan Sosial	Jumlah Penerima Manfaat Lansia
Bantuan Sosial/Skema Non-Kontribusi*		
1.	Program Keluarga Harapan (PKH)	1.100.000
2.	Program Sembako	
3.	Program Bantu LU/Progres LU	30.000
Jaminan Sosial/Skema Kontribusi		
1.	Jaminan Pensiun untuk ASN melalui Taspen**	2.500.000
2.	Jaminan Pensiun untuk Militer melalui Asabri**	448.693
3.	Jaminan Pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan*** (Anggota aktif yang membayar iuran dan belum masuk usia pensiun per 2020)	16.445.532
Jaminan Kesehatan Nasional/JKN****		
1.	Lansia (60+) Penerima Bantuan Iuran (PBI-JKN)	9.445.166
2.	Lansia (60+) Peserta Bukan Penerima Upah(PBPU)/Bukan Pekerja Pemda (BP Pemda)	2.978.391
3.	Lansia (60+) Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU)/Pekerja Mandiri	2.660.223

Sumber:

* Data Administrasi Kemensos 2020

** Laporan Keuangan 2018 PT Asabri dan PT Taspen

*** Laporan Keuangan BPJS TK 2020

**** Informasi BPJS Kesehatan per Juni 2021

Di Tingkat Nasional
Akses ke Jaminan Hari Tua/Pensiun dan Bansos untuk kelompok lansia saat ini, masih sangat terbatas

- **Hanya sekitar 4% dari total Lansia yang mendapat Bantuan Sosial lansia;**
- **Hanya sekitar 14% dari total Lansia memiliki tabungan/jaminan hari tua/pensiun** (termasuk PNS/ASN dan mereka yang mampu melalui BPJS Ketenagakerjaan atau asuransi swasta lain);
- **Cakupan jaminan hari tua/pensiun melalui skema jaminan sosial ketenagakerjaan bagi kelompok pekerja masih sekitar 27% atau sekitar 35 juta (dari total 128 juta angkatan kerja yang bekerja).**

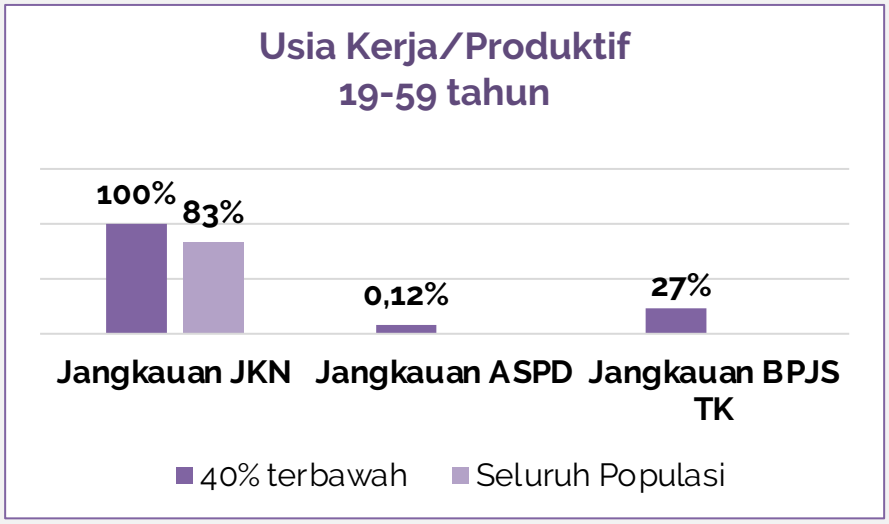

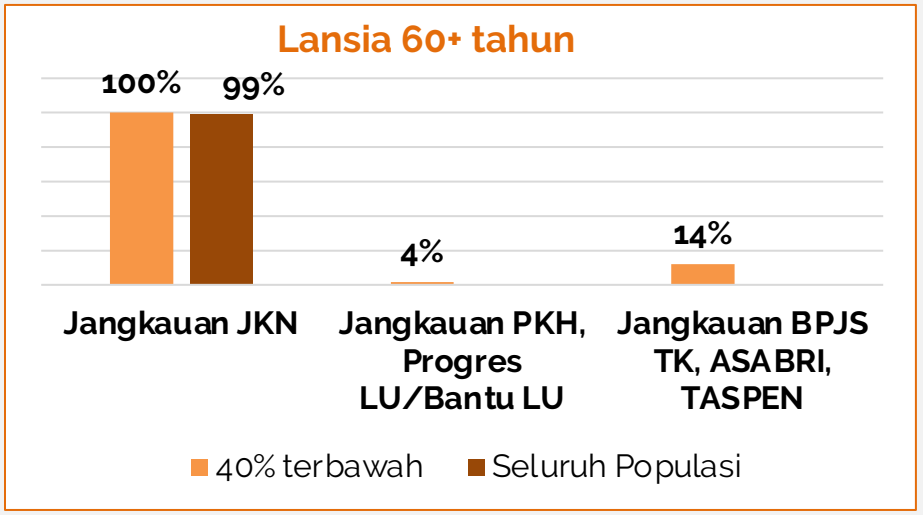

Sumber: Susenas 2020 & Data Administratif Kemensos 2020 dan Informasi di Laporan Keuangan BPJS TK 2020, diolah TNP2K 2021.
Catatan:
Untuk program kontribusi pada kelompok usia produktif, estimasi cakupan/jangkauan berdasarkan jumlah peserta aktif JHT dan JP pada 2020.
Untuk usia lansia, jumlah pensiunan dari PT. Taspen dan PT Asabri pada 2018.

Program Bantuan Sosial bagi Lansia di Lima Kabupaten/Kota Provinsi DI Yogyakarta, 2020

Sumber: TNP2K-SMERU, 2021

No.	Kabupaten/Kota	Nama Program/Kegiatan	Keterangan
1.	Kota Yogyakarta	Asistensi Sosial Lanjut Usia Miskin	Pada 2020 akan diberikan bantuan Rp180.000/ bulan bagi 5.913 lansia miskin yang disalurkan dalam dua tahap. Bantuan tersebut meningkat dari tahun 2019 yang hanya Rp110.000/bulan. Program yang dimulai pada 2018 ini awalnya hanya bersasaran lansia telantar dengan besar bantuan Rp300.000/bulan.[13]
2.	Kabupaten Kulon Progo	- BPNT APBD kabupaten - Bantuan sosial APBD kabupaten	- Pada 2020, jumlah penerimanya 4.680 lansia telantar.[14] - Dilaksanakan sejak 2017. Pada 2019 bantuan diberikan kepada 882 lansia sebesar Rp300.000/bulan yang terdiri dari Rp150.000 uang tunai dan Rp150.000 bantuan pangan.[15]
3.	Kabupaten Sleman	Bansos lansia rentan sosial ekonomi	Bantuan disalurkan melalui Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Sembada 9 Sleman.[16]
4.	Kabupaten Bantul	Bantuan dari APBD kabupaten	Pada 2027 dan 2018 bantuan diberikan kepada 394 dan 626 orang lansia telantar sebesar Rp200.000/bulan.[17]
5.	Kabupaten Gunung Kidul	Pemberian jatah makan/ hidup kepada lansia	Pada 2020 bantuan diberikan kepada 9.000 lansia selama dua bulan.[18]

Rencana Program/Kegiatan APBD Pemprov DI Yogyakarta Bersasaran Lansia, 2020

Sumber: TNP2K-SMERU, 2021

No.	Nama Program/ Kegiatan	Jumlah Penerima (Orang)	Keterangan
1.	Bantuan Permakanan Lansia Telantar	100	Diberikan kepada lansia di panti swasta sejak 2014.
2.	Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU)	1.000	Bantuan Rp200.000 per bulan diberikan selama enam bulan kepada lansia yang masih dapat melakukan *activity daily leaving* (ADM) yang tersebar di 15 LKS dan kelompok lansia.
3.	Fasilitasi lansia melalui *home care*	700	Bantuan per bulan meliputi makanan Rp80.000 dan perlengkapan Rp20.000 per lansia. Diberikan kepada lansia di 11 LKS. Program ini juga memberikan pendampingan, termasuk untuk mengakses fasilitas kesehatan.
4.	Pelayanan harian lansia melalui Taman Werda	125	Tersebar di lima kabupaten/kota.
5.	Fasilitasi lansia melalui *family support*	50	Bantuan diberikan kepada lansia dan/atau keluarga lansia yang memiliki usaha.
6.	Bedah kamar lansia	50	Bantuan Rp1,7 juta/kamar lansia yang dilaksanakan pada Oktober 2020.

Akses Lansia terhadap Perlindungan Sosial di DI Yogjakarta

- **Sekitar 31% ruta dengan lansia menerima Rastra/BPNT, 24,6% ruta dengan lansia menerima PKH, 3,6% ruta dengan lansia menerima Bansos Pemda, dan 1,9% menerima bansos lansia pemda**
- **Sekitar 86,4% lansia menjadi peserta jaminan/asuransi kesehatan**, 59% diantaranya sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan 25,3 sebagai Peserta JKN Non-PBI, hampir tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan:
  - JKN/Jamkesda dimanfaatkan lansia untuk pemeriksanaan kesehatan
  - Lansia perempuan cenderung lebih banyak memeriksakan kesehatan dibandingkan laki-laki
  - Lebih banyak lansia dari kelompok kesejahteraan 20% teratas yang memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk memeriksakan kesehatan dibandingkan kelompok kesejahteraan lainnya
  - Lansia 40% terbawah dengan jaminan sosial kesehatan memiliki kemungkinan lebih besar dalam mengakses fasilitas kesehatan daripada lansia yang tidak memiliki jaminan sosial kesehatan:
- **Kepemilikan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan lansia masih sangat rendah.** Hanya 18,4% lansia memiliki jaminan pensiun/veteran, 12,2% memiliki Jaminan Hari Tua (JHT), 9,8% memiliki JKK, 17,5% memiliki JK, dan 1,9% menerima Pesangon.

Sumber: Susenas Maret 2019, diolah SMERU, 2020 (TNP2K-SMERU, 2020)

TNP2K
TIM NASIONAL
PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Terima kasih

Indonesia perlu bersiap karena Indonesia menuju negara menua

Saat ini kelompok lansia (60 tahun ke atas) mencapai 11% dari total populasi atau sekitar 29,4 juta jiwa (Susenas 2021) dan hasil proyeksi menunjukkan beberapa tahun ke depan terus meningkat

Grafik Populasi tahun 2020

270.315.428

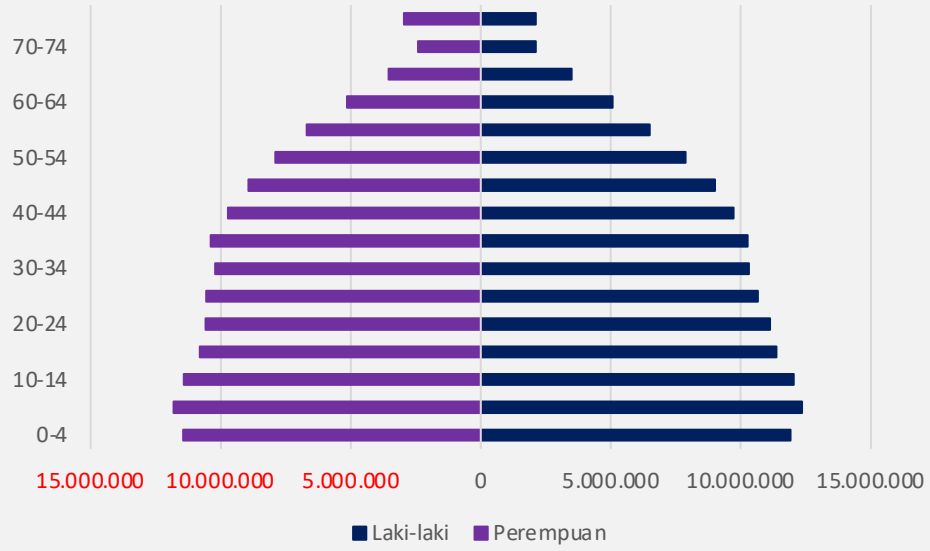

Grafik Proyeksi Populasi tahun 2050

349.830.459

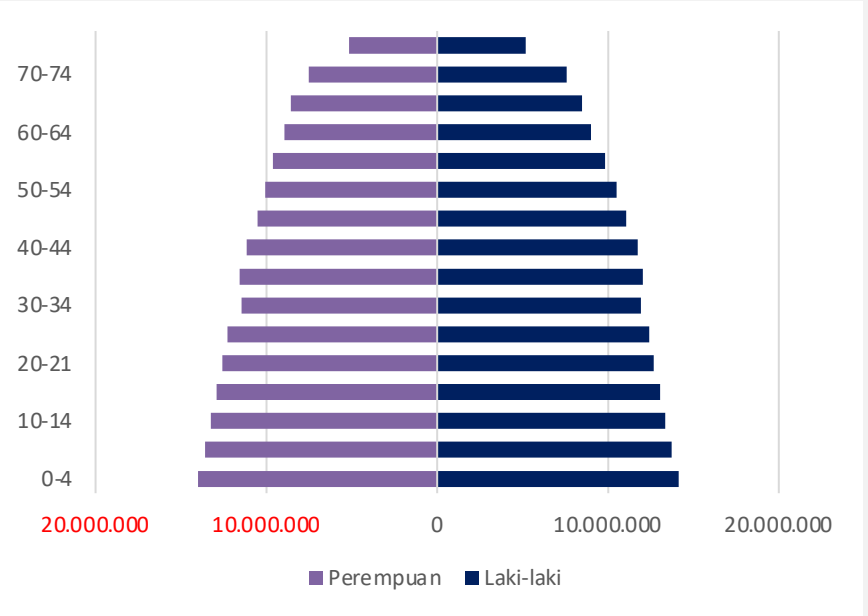

Sumber: Susenas 2020, diproyeksikan oleh TNP2K 2021